

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang studi kelayakan finansial Industri Pengolahan Gula Tebu Rakyat Terintegrasi maka diperoleh kesimpulan bahwa usaha pengolahan gula merah tebu yang telah diterapkan di industri yang dikelola oleh KSU ED Tabek ini secara finansial layak untuk diteruskan atau dilanjutkan. Usaha ini diproyeksikan selama 5 tahun kedepan secara finansial layak untuk dilanjutkan sesuai dengan parameter atau kriteria seperti NPV, IRR, PP dan Net B/C Ratio yang telah diperhitungkan. Dengan adanya kerangka acuan dari analisis finansial diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk dilaksanakan sistem integrasi yang berbasis *Zero Waste*. Usaha ini mampu menjadi salah satu penopang perekonomian masyarakat setempat. Dengan adanya sistem integrasi ini semua hasil samping atau limbah dari tebu dapat dimanfaatkan seluruhnya yang memiliki nilai ekonomis sebagai salah satu tambahan benefit. Dengan adanya usaha integrasi ini juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan pelaku usaha untuk dapat menerapkan sistem yang serupa.

### 5.2 Saran

Berdasarkan analisis finansial yang telah dilakukan terhadap 2 usaha, yaitu industri pengolahan gula merah tebu dan usaha sapi ternak maka dapat terus dikembangkan oleh masyarakat khususnya program ini harus digalakkan atau disosialisasikan oleh Pemerintah setempat, agar seluruh masyarakat juga senantiasa ikut mengembangkan usaha serupa. Selain profit yang diperoleh, juga mendorong masyarakat untuk mengurangi adanya tumpukan limbah hasil pertanian yang tidak dimanfaatkan. Untuk usaha industri pengolahan tebu yang ada di KSU ED Tabek ada kendala yang dihadapi yaitu sistem pengolahan yang masih konvensional mengakibatkan penggunaan biogas belum terealisasi sebagai bahan bakar yang digunakan untuk pembuatan gula merah tebu. Pemasakan dalam pembuatan gula merah tebu masih menggunakan kayu bakar dan campuran ampas tebu yang masih kasar. Untuk pemanfaatan sludge hasil dari limbah pembuatan biogas juga masih belum mencukupi untuk menjadi pupuk lahan tebu karena jumlah sludge yang dihasilkan masih dalam jumlah sedikit. Penelitian ini jauh dari

kata sempurna, diharapkan kedepannya ada penelitian mengenai analisis kelayakan biogas dan pupuk organik yang dihasilkan dari pemanfaatan *sludge*.

